



# Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare  
*Jurnal Kesehatan*

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARU KOTA PALOPO**

Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN LAMA PENGGUNAAN KB DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DMPA DI WILAYAH PUSKESMAS TUMBANG DATU TANA TORAJA**

Rismawati, Arini Purnamasari

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI PADA USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS WARU KOTA PALOPO**

Arini Purnama Sari, Rismawati, Farida

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Yenny Djeny Randa, Rahmat Bahri

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENGGUNAAN MASKER PADA MASA COVID-19 DI KELURAHAN UJUNG BULU KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung, Martina Malla, Nurul Ramadhani Belman

**GAMBARAN FAKTOR RESIKO HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADISING NA MARIO KOTA PAREPARE**

Yenny Djeny Randa, Sukri, Rahayu Wulan Resto

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI PUSKESMAS LAPADDE KOTA PAREPARE**

Bahriah, Henrick Sampeangin, Dewi Karmila

Jurnal Kesehatan	Vol. 9	No. 2	Desember	2022	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	----------	------	---



# Jurnal Kesehatan

# LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

## PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

## PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.  
(Specialist Medical of Surgical Operation)

## EDITOR:

Antonius Primus, SS.

## SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

## DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

## REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhammadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

## LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

## DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 300.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

## PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,  
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@gmail.com](mailto:akperfatima@gmail.com)

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

# Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 9 No. 2 Desember 2022

---

## DAFTAR ISI

<b>FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARU KOTA PALOPO</b> <i>Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman .....</i>	121-127
<b>HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN LAMA PENGGUNAAN KB DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DMPA DI WILAYAH PUSKESMAS TUMBANG DATU TANA TORAJA</b> <i>Rismawati, Arini Purnamasari .....</i>	128-134
<b>HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI PADA USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS WARU KOTA PALOPO</b> <i>Arini Purnama Sari, Rismawati, Farida .....</i>	135-142
<b>GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE</b> <i>Martina Malla, Yenny Djeny Randa, Rahmat Bahri.....</i>	143-151
<b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENGGUNAAN MASKER PADA MASA COVID-19 DI KELURAHAN UJUNG BULU KOTA PAREPARE</b> <i>Martinus Jimung, Martina Malla, Nurul Ramadhani Belman .....</i>	152-161
<b>GAMBARAN FAKTOR RESIKO HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADISING NA MARIO KOTA PAREPARE</b> <i>Yenny Djeny Randa, Sukri, Rahayu Wulan Resta .....</i>	162-170
<b>GAMBARAN FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI PUSKESMAS LAPADDE KOTA PAREPARE</b> <i>Bahriah, Henrick Sampeangin, Dewi Karmila .....</i>	172-184

## EDITORIAL

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Edisi kali ini tidak kalah menarik, terutama topik penelitian ilmiah yang ditampilkan relevan dan menyentuh kebutuhan dasar manusia dalam pemeliharaan kesehatan. Sejumlah topik dibahas dalam edisi ini yakni terkait kesehatan reproduksi pada akseptor KB Kontrasepsi dalam judul “Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Lama Penggunaan KB Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA Di Wilayah Puskesmas Tumbang Datu Tana Toraja” oleh Rismawati, Arini Purnamasari; Efektifitas pemberian ASI dan MP-ASI dalam artikel berjudul “Hubungan Pemberian ASI Dan MP-ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi Pada Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Wara Kota Palopo,” oleh Arini Purnama Sari, Rismawati, Farida; Kemudian topik “Gambaran Karakteristik Pasien Demam Berdarah Pada Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare,” oleh Martina Malla, Yenny Djeny Randa, Rahmat Bahri.

Salah satu artikel yang sangat relevan dengan peristiwa Covid-19 dibahas dalam artikel berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Penggunaan Masker Pada Masa Covid-19 Di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare,” oleh Martinus Jimung, Martina Malla, Nurul Ramadhani Belman; Persoalan seputar hipertensi dalam artikel “Gambaran Faktor Resiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare,” oleh Yenny Djeny Randa, Sukri, Rahayu Wulan Resti; serta artikel tentang persoalan Diabetes Melitus pada Lansia dalam judul “Gambaran Faktor Risiko Diabetes Melitus Pada Lansia Di Puskesmas Lapadde Kota Parepare,” oleh Bahriah, Henrick Sampeangin, Dewi Karmila.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENGGUNAAN MASKER PADA MASA COVID-19 DI KELURAHAN UJUNG BULU KOTA PAREPARE

Martinus Jimung<sup>1</sup>, Martina Malla<sup>2</sup>, Nurul Ramadhani Belman<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Akademi Keperawatan Fatima Parepare

Email: jimungm@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Latar belakang : Kasus COVID-19 Corona virus disease-2019 (CoVid-19) menular sangat cepat melalui droplet atau secara tidak langsung ketika menyentuh benda/area yang terpapar virus. Sejak diumumkan kasus pertama kali, penambahan kasus di parepare meningkat tajam termasuk pada warga sekitar. Penggunaan masker secara benar dan disiplin merupakan salah satu strategi pencegahan penularan di masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan menganalisis gambaran pengetahuan, sikap keluarga mengenai penggunaan masker pada masa pandemic CoVid-19 terkhusus di kecamatan ujung Kota Parepare. Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan pemaparan kasus. Subyek penelitian sebanyak 30 responden. Hasil Penelitian yaitu setelah dilakukan penelitian selama 1 x 12 jam didapatkan hasil adanya perbandingan masyarakat dalam hal Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker pada masa Covid-19 di Kecamatan Ujung kota Parepare setelah dilakukan pengisian Kuesioner yaitu terkait penggunaan masker tinggi yaitu sebanyak 21 orang (70%), sikap cukup pada responden terhadap penggunaan masker sebanyak 14 orang (46,6%) Dan responden tertinggi yaitu ragu-ragu dalam penggunaan masker sebanyak 17 orang (56,6%). Kesimpulan : Mengingat pentingnya pengetahuan dan sikap keluarga tentang Penggunaan masker pada masa Covid-19 di kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden terhadap penggunaan masker tinggi yaitu sebanyak 21 orang (70%), sikap cukup pada responden terhadap penggunaan masker sebanyak 14 orang (46,6%) Dan responden tertinggi yaitu ragu-ragu dalam penggunaan masker sebanyak 17 orang (56,6%). Saran : Mengingat pentingnya Protokol Kesehatan pada masa Covid-19 diharapkan petugas Kesehatan ataupun penyuluhan Kesehatan memberikan Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker yang tepat pada masa Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Penggunaan Masker

## ABSTRACT

*Background: Cases of COVID-19 Corona virus disease-2019 (CoVid-19) spread very quickly through droplets or indirectly when touching objects/areas exposed to the virus. Since the first case was announced, the number of cases in Parepare has increased sharply, including local residents. The correct and disciplined use of masks is one of the strategies to prevent transmission in the general public. This study aims to analyze the description of knowledge, attitudes of families regarding the use of masks during the CoVid-19 pandemic, especially in*

*the sub-district of the tip of Parepare City. The research method used in this case study is a descriptive method with case exposure. The research subjects were 30 respondents. The results of the study were that after 1 x 12 hours of research, the results showed that there was a comparison of the community in terms of Family Knowledge and Attitudes about the Use of Masks during the Covid-19 period in the Ujung Subdistrict of Parepare City after filling out the Questionnaire related to the use of high masks, namely as many as 21 people (70 people). %), enough attitude on the respondents to the use of masks as many as 14 people (46.6%) And the highest respondent is hesitant in using masks as many as 17 people (56.6%). Conclusion: Given the importance of family knowledge and attitudes about the use of masks during the Covid-19 period in the Ujung Bulu sub-district, Parepare City. Based on the results of the study, it can be concluded that the respondents' knowledge of the use of masks is high, as many as 21 people (70%), sufficient attitude towards the use of masks as many as 14 people (46.6%) And the highest respondent is hesitant in using masks as many as 17 people. (56.6%). Suggestion: Given the importance of the Health Protocol during the Covid-19 period, it is hoped that Health workers or health counseling will provide education to the public about the importance of using the right mask during the Covid-19 period.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, Use of Masks*

## **PENDAHULUAN**

Masalah kurangnya pengetahuan keluarga tentang penggunaan masker terutama pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal yang biasa dan terjadi dimana saja. Hal tersebut dapat terjadi bila pengetahuan keluarga tentang Covid-19 sangat minim. Sebab jika keluarga secara terus menerus tidak menggunakan masker akan mudah terkena Virus Covid-19 yang mematikan. Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan angka penderita Covid-19 di berbagai wilayah.

Menurut WHO dalam Buku Yuliana, dkk (2021) menunjukkan bahwa "Coronavirus atau CoV merupakan keluarga besar dari virus yang bisa menyebabkan infeksi pada manusia maupun hewan yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga parah seperti MERS-CoV dan SARS-Cov" dan virus diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menghambat seluruh kegiatan. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan atau Cina pada akhir tahun 2019. Data Kemenkes RI 2020 dalam buku Aryani, Afrida (2021), Corona pada tanggal 3 Mei 2020 menunjukkan bahwa: kasus positif Covid-19 di Indonesia terdapat 10.843 kasus sudah termasuk yang sudah sembuh, Sebanyak 10 besar kasus positif COVID-19 daerah DKI Jakarta yaitu: 4.317 kasus, Jawa Timur 1.034 kasus, Jawa Barat sebanyak 1.012 kasus, Jawa

Tengah 746 kasus, dan di Sulawesi Selatan sebanyak 547 kasus, Banten 418 kasus, di Bali 235 kasus, NTB sebanyak 250 kasus, Papua sebanyak 210 kasus, dan yang terakhir di Kalimantan Selatan sebanyak 179 kasus.

Data profil Diknas Covid-19 Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa "Positif Covid-19 yang terdiri 114.067 kasus dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.538 kasus, dan yang terkonfirmasi sembuh sebanyak 111.529 kasus". Hal ini menunjukkan bahwa angka penderita Covid-19 melambung tinggi di Sulawesi Selatan. Hal ini terjadi karena masyarakat kurang memperhatikan Protokol Kesehatan salah satunya Penggunaan Masker. Hasil penelitian Dian Saputra Marzuki, dkk (2021) di Parepare menjelaskan bahwa didapatkan banyaknya pelanggaran tidak menggunakan masker yang sering terjadi di titik pusat keramaian seperti Pasar Lekessi dan Senggol. Data menunjukkan bahwa 12 dari 10 pedagang tidak patuh dalam penggunaan masker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25% pedagang yang patuh untuk tetap menggunakan masker dan sebesar 75% pedagang tidak patuh untuk menggunakan masker.

Berpijak pada data Covid-19 di atas menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan sikap keluarga

sangat menentukan dalam menghadapi Covid-19. Sebab “Pengetahuan merupakan suatu informasi tentang subyek yang didapatkan dari pengalaman ataupun studi yang dapat diketahui oleh keluarga”, dan “Sikap merupakan cara berfikir keluarga” tentang pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 serta akibat yang ditimbulkan dari tidak menggunakan masker (Swarjana, 2022).

Hasil Observasi awal peneliti pada tanggal 5 Februari 2022 di Kecamatan Ujung Kota Parepare menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan sikap keluarga tentang penggunaan masker pada masa pandemic Covid-19 masih sangat rendah. Kondisi ini memotivasi penelitian untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul: “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker pada Masa Covid-19 di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif, dimana Metode Deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap keluarga tentang penggunaan masker pada masa Covid-19 di Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Pada penelitian ini jenis rancangan metode deskriptif merupakan rancangan studi kasus. Studi kasus yang merupakan rancangan yang berisi pengkajian penelitian secara intensif. Walaupun dalam subjek memiliki jumlah yang sedikit, namun dalam jumlah variable yang akan dilakukan penelitian sangat luas, dari hasil penelitian deskriptif adalah yang paling sering digunakan dan akan dilanjutkan dengan melakukan analitik.

### **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari subjek maupun obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tersendiri yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini 1.899 Keluarga di Kelurahan Ujung Bulu kota Parepare”.

Menurut Siyoto (2021) “Sampel ialah beberapa bagian jumlah dan karakteristik yang terdiri dari populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari populasi diam-

bil sesuai dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasinya dan populasi besar maka peneliti tidak memungkinkan mempelajari tentang yang ada di populasi. Karna adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi”. Dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel, peneliti menggunakan teknik acak sistematis (Suryono, et al, 2013). Dengan sample yang berjumlah 30 responden dari populasi 1.899 Keluarga di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare. Dan Teknik untuk mendapatkan sample yaitu  $1/n$  dari populasi, bila memilih 30 dari 1.899 keluarga, maka diperlukan  $30/1.899 = 1/63$  bagian dari populasi. Angka awal ditentukan secara acak, selanjutnya subjek diberi nomor 1 hingga 1.899 setiap warga ke-63 akan diambil sebagai sampel.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam hal ini akan dilakukan penelitian terkait Gambaran Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker pada masa Covid-19 di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare.

### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Siyoto (2021), “Instrument merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Juga merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi tentang data yang diteliti dengan menggunakan metode angket atau kuesioner, dan metode observasi yang biasa disebut dengan chek-list”. Adapun alat instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner adalah salah satu bentuk atau dokumen yang beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang sengaja dibuat berdasarkan indicator suatu variable yang telah dipersiapkan untuk diisi oleh responden.

Observasi merupakan hasil penglihatan yang bertujuan untuk menyimpulkan atau mengamati kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi hasil yang diharapkan.

### **E. Teknik Analisa Data**

“Teknik yang digunakan dalam Analisa data ini yaitu univariat yang digunakan untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga berubah menjadi informasi yang berguna (Martinus Jimung 2015). Da-

lam Analisa ini bertujuan bagaimana menjelaskan karakteristik masing masing variable yang akan diteliti". Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.

#### F. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 maret sampai 1 April 2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Hasil yang disajikan dalam penelitian ini berupa Analisis unuvariat, dimana Analisa ini digunakan untuk meringkas kumpulan data dari hasil pengukuran sehingga berubah menjadi suatu informasi yang berguna (Martinus Jimung, 2018). Analisa univariat yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik responden berdasarkan usia, gambaran keluarga berdasarkan pengetahuan dan sikap tentang penggunaan masker pada masa Covid-19. Berikut ini hasil analisis univariat dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Responden
  - a. Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1 Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	24	80%
Perempuan	6	20%
Jumlah	30	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penellitian ini terdapat 24 responden laki-laki (80%) dan 6 responden perempuan (20%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian Ini lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin perempuan.

- b. Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan usia.

Tabel 2 Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan usia.

Usia	Frekuensi	Presentase
20 Tahun	1	3,35 %
30 Tahun	3	10%
40 Tahun	7	23,3%
50 Tahun	9	30%
60 Tahun	6	20%
70 Tahun	3	10%
80 Tahun	1	3,35%
Jumlah	30	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 1 yang berusia 20 tahun (3,35%), 3 yang berusia 30 tahun (10%), 7 yang berusia 40 Tahun (23,3%), 9 yang berusia 50 Tahun (30%), 6 yang berusia 60 tahun (20%), 3 yang berusia 70 Tahun (10%), dan 1 yang berusia 80 Tahun (3,35%).

- c. Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan Pendidikan.

Tabel 3 Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan pendidikan.

Usia	Frekuensi	Presentase
SMP	3	10%
SMA	13	43,3%
SI	12	40%
S2	2	6,7%
Jumlah	30	100 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 3 orang yang Lulusan SMP (10%), 13 orang yang Lulusan SMA (43,3%), 12 orang yang Lulusan SI (40%), 2 orang yang Lulusan S2 (6,7%).

- d. Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 3 Distribusi karakteristik penggunaan masker pada masa Covid-19 berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	15	50%
PNS	10	33,3%
Aparat	2	6,7%



Guru	3	10%
Jumlah	30	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 15 orang yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (50%), 10 orang yang bekerja sebagai PNS (33,3%), 2 orang yang bekerja sebagai Aparat (6,7%), 3 orang yang bekerja sebagai Guru (10%).

2. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker pada masa Covid-19.
  - a. Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Penggunaan Masker.

Tabel 5 Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Penggunaan Masker.

Kuesioner	Frekuensi	Presentase
Tinggi	21	70%
Sedang	6	20%
Kurang	3	10%
Jumlah	30	100%

Tabel 5 Menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat pengetahuan yang tinggi sebanyak 21 orang (70%), pengetahuan yang sedang 6 (20%), dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap penggunaan masker tinggi yaitu 70%.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Saputra & Simbolon, (2020) Pengetahuan yang baik dan benar tentang Covid-19 merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh tiap individu (keluarga) salah satu pencegahan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. dikarenakan pengetahuan dapat memengaruhi tindakan individu, maka dari itu semakin baik pengetahuan individu terhadap suatu hal, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengetahuan tentang Covid-19, semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan.

- b. Gambaran Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker

Tabel 6 Gambaran Sikap Keluarga tentang Penggunaan Masker.

Kuesioner	Frekuensi	Presentase
Baik	9	30%

Cukup	14	46,6%
Kurang	7	23,4%
Jumlah	30	100%

Tabel 6 Menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat Sikap yang baik sebanyak 9 orang (30%), Sikap yang cukup 14 orang (46,6%), dan Sikap kurang sebanyak 7 orang (23,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap responden terhadap penggunaan masker cukup yaitu 46,6%.

- c. Gambaran Penggunaan Masker pada Keluarga.

Tabel 7 Gambaran Penggunaan Masker pada Keluarga.

Kuesioner	Frekuensi	Presentase
Patuh	8	26,6%
Ragu-ragu	17	56,6%
Tidak Patuh	5	16,6%
Jumlah	30	100%

Tabel 7 Menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat Penggunaa Masker yang Patuh sebanyak 8 orang (26,6%), Penggunaan Masker yang Ragu-ragu 17 orang (56,6%), dan Penggunaan Masker yang tidak patuh sebanyak 5 orang (16,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan responden terhadap penggunaan masker ragu-ragu yaitu 56,6%.

## B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Gambaran umum karakteristik responden Gambaran umum karakteristik responden yang digambarkan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan pada 30 responden di Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare.

Jenis Kelamin. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh A. Sari, Rachman, et al (2020), menyatakan bahwa Jenis kelamin termasuk faktor predisposisi yang memberi pengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Notoatmodjo (2010) juga mengemukakan bahwa perihail menjaga kesehatan, perempuan juga lebih memperhatikan kesehatannya dibandingkan dengan laki-laki. Terdapat perbedaan pola perilaku sakit juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Perempuan lebih sering pergi untuk mengobati dirinya dibandingkan dengan laki-laki. Pada penelitian ini juga menunjukkan

bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 24 responden laki-laki (80%) dan 6 responden perempuan (20%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Umur. Teori yang dikemukakan oleh Yuliana (2017) bahwa "Usia seseorang yang dimana terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun yang dimana memiliki prinsip semakin tua umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang atau dewasa dalam hal berfikir. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 1 yang berusia 20 tahun (3,35%), 3 yang berusia 30 tahun (10%), 7 yang berusia 40 Tahun (23,3%), 9 yang berusia 50 Tahun (30%), 6 yang berusia 60 tahun (20%), 3 yang berusia 70 Tahun (10%), dan 1 yang berusia 80 Tahun (3,35%).

Pendidikan. Pada Teori yang dijelaskan oleh Yuliana (2017) bahwa "Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian dan cita-cita. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berprestasi serta dalam pembangunan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan makin banyak pengetahuan serta pengalaman yang telah di lewatinya". Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 3 orang yang Lulusan SMP (10%), 13 orang yang Lulusan SMA (43,3%), 12 orang yang Lulusan SI (40%), 2 orang yang Lulusan S2 (6,7%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMA/ sederajat yang berarti tingkat pendidikan sudah cukup tinggi. Hal ini juga diartikan bahwa keluarga akan lebih mudah untuk menerima informasi maupun edukasi mengenai kesehatan terutama penggunaan masker pada masa Covid-19 dan pencegahannya.

Pekerjaan. Sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Yuliana (2017) ialah "Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia yang bertujuan untuk mencari nafkah demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya Yang memiliki banyak tantangan seperti menyita waktu dan membosankan". Didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa

dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 15 orang yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (50%), 10 orang yang bekerja sebagai PNS (33,3%), 2 orang yang bekerja sebagai Aparat (6,7%), 3 orang yang bekerja sebagai Guru (10%).

Berdasarkan data yang dikumpulkan diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi ketaatan penggunaan masker bagi keluarga, karna pada pekerjaan ada yang mengharuskan menerapkan protokol Kesehatan terutama penggunaan masker.

## 2. Pengetahuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat pengetahuan yang tinggi sebanyak 21 orang (70%), pengetahuan yang sedang 6 orang (20%), dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap penggunaan masker tinggi yaitu 70%.

Teori yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan (2020) menyatakan bahwa penggunaan masker baik masker medis maupun masker kain harus diganti jika sudah digunakan selama 4 jam pemakaian. Namun jika masker sudah kotor/basah, maka harus diganti dengan yang baru. Ketika menggunakan masker medis, lakukan penekanan bagian atas masker mengikuti bentuk hidung (*fit-test*) agar masker dapat menutupi hidung dengan sempurna. Penggunaan masker kain harus menggunakan masker kain sebanyak 3 lapis sesuai anjuran WHO.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Saputra & Simbolon, (2020) Pengetahuan yang baik dan benar tentang Covid-19 merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh tiap individu (keluarga) salah satu pencegahan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan individu, maka dari itu semakin baik pengetahuan individu terhadap suatu hal, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengetahuan tentang Covid-19, semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ika Purnamasari1, Anisa Ell Raharyani, (2020) mengungkapkan bahwa Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan. Pengetahuan masyarakat tentang Covid19 merupakan

aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar dimasyarakat tentang Covid19. Kementerian Kesehatan (2020) menyatakan bahwa penggunaan masker baik masker medis maupun masker kain harus diganti jika sudah digunakan selama 4 jam pemakaian. Namun jika masker sudah kotor/basah, maka harus diganti dengan yang baru. Ketika menggunakan masker medis, lakukan penekanan bagian atas masker mengikuti bentuk hidung (fit-test) agar masker dapat menutupi hidung dengan sempurna. Penggunaan masker kain harus menggunakan masker kain sebanyak 3 lapis sesuai anjuran WHO.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Pengetahuan mengenai pemakaian masker dengan baik dan benar sangat penting diketahui untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19 juga melindungi diri dari virus. Masker harus digunakan dengan maksimal seperti dengan menutup mulut, hidung, dan dagu dengan sempurna. Selain itu, keluarga harus mengetahui mengenai cara melepas masker dengan benar yaitu hanya dengan memegang tali masker. Hindari untuk melepas masker dengan memegang bagian depan masker atau bagian lainnya sebab debu, virus, dan bakteri yang terfilter sudah menempel pada bagian depan masker. Maka dari itu sangat penting bagi keluarga untuk mengetahui hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan masker, seperti mencuci tangan pakai sabun karna Tangan sangat mudah terkontaminasi oleh virus dan bakteri yang dapat menjadi wadah masuknya virus COVID-19 melalui mata, hidung, dan mulut jika tidak mencuci tangan pakai sabun. Agar masker yang digunakan tetap steril maka lakukan cuci tangan pakai sabun sebelum menggunakan masker dan setelah menggunakan masker, lakukan cuci tangan pakai sabun sebab debu, virus, dan bakteri sudah menempel pada bagian masker.

### 3. Sikap

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat Sikap yang baik sebanyak 9 orang (30%), Sikap yang cukup 14 orang (46,6%), dan Sikap kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap responden

terhadap penggunaan masker cukup yaitu 46,6%.

Menurut Notoatmodjo (2010) sikap adalah perilaku masyarakat terhadap suatu tindakan, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan dan ditaati, dalam hal ini ialah menggunakan masker. Penggunaan masker merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. penggunaan masker ditentukan oleh pengetahuan dan sikap keluarga. Pengetahuan dan sikap merupakan domain dari terbentuknya perilaku mengenai cara menggunakan masker yang benar serta dimana saja harus menggunakan masker.

Menurut Eka Kartikawati, Ranti Annisa dan Maesaroh (2021) Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan – pernyataan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden. Dijelaskan pada Tabel 4.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka Kartikawati, Ranti Annisa dan Maesaroh (2021). 54,7% kadang-kadang responden ingin mengetahuinya. Keingintahuan informasi covid-19 ini didasari atas informasi yang sudah terlalu banyak beredar di berbagai media sehingga persentasenya lebih besar pada pilihan kadang ingin tahu kadang tidak karena terkadang ada yang menyebarkan berita hoax Berdasarkan sumber hasil penelitian yang telah meriview tentang penelusuran tentang tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya penyakit yang disebabkan virus corona, pengobatan dan perilaku masyarakat dalam mencegah virus covid-19. Situs resmi Kominfo juga selalu memberikan peringatan tentang adanya berita hoax mengenai virus corona Hal tersebut juga dapat berdampak pada besarnya sikap responden dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya sebesar 65,6%, sedangkan 3,1% tidak dan 31,3% kadang-kadang. Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan 17,2% menjawab kadang-kadang. Sikap objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya, 25% tidak dan 37,5% menjawab kadang-kadang. Sikap adalah berba-

gai sikap yang ditunjukkan oleh para ahli saat mereka melaksanakan suatu kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Hal ini bahwa setiap individu ini melakukan suatu tindakan atau perilaku dalam menyelesaikan suatu masalah secara tertata dan berurutan sesuai langkah-langkah ilmiah. Sikap juga diartikan suatu individu atau seorang dalam berperilaku dan dalam memunculkan tanggapan mengenai berbagai hal sesuai dengan hasil pemikiran. Sikap merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu cara berpikir sehingga muncullah kecenderungan dalam menerima atau menolak suatu pemikiran yang sesuai. Seorang wajib mempunyai sikap yang baik, atau menerima pemikiran yang, perasaan dan emosinya serta di dalam perilakunya. Penggolongan berbagai sikap yang dikemukakan oleh para ilmuwan sangat bervariasi dan bermacam-macam.

Berdasarkan penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait protokol Kesehatan terutama penggunaan masker pada masa Covid-19. Terdapat beberapa alasan masyarakat malas menggunakan protokol Kesehatan seperti: kesulitan bernafas, kurangnya pengetahuan tentang penggunaan masker, masa bodoh terhadap penggunaan masker, tidak percaya akan adanya Covid-19, dan kurangnya ekonomi untuk membeli masker.

#### Penggunaan Masker

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapat Pengguna Masker yang Patuh sebanyak 8 orang (26,6%), Penggunaan Masker yang Ragu-ragu 17 orang (56,6%), dan Penggunaan Masker yang tidak patuh sebanyak 5 orang (16,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak responden yang ragu-ragu menggunakan masker sebesar 56,6%.

Menurut WHO (2020) mengatakan bahwa Penggunaan masker medis ialah salah satu langkah pencegahan yang dapat dilakukan guna membatasi penyebaran penyakit saluran pernapasan yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19. Tetapi, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan yang memadai, dan juga harus dilakukan juga langkah-langkah lain. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan maksimal dalam menjaga kebersihan tangan dan langkah-langkah PPI lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mushidah (2021). dimana terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang COVID-19 terhadap tingkat kepatuhan penggunaan masker, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi juga akan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap penggunaan masker dan demikian juga dengan hal yang sebaliknya. Masih tingginya jumlah keluarga yang tidak menggunakan masker dengan tepat disebabkan oleh kurang perhatiannya keluarga terhadap pentingnya memakai masker. Hal ini ditandai dengan berbagai alasan keluarga seperti lupa membawa masker, ketinggalan, tidak nyaman dipakai, menganggap bahwa pandemi sudah selesai atau merasa diri sehat dan tidak akan tertular penyakit COVID-19. (Lia, 2020). Masker memiliki tingkat efektivitas yang tinggi yang baik dalam mencegah penularan virus COVID-19 yang menyebar melalui droplet (Ika, 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pembahasan yang telah dijabarkan pada bab 4, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan responden terhadap penggunaan masker tinggi yaitu sebanyak 21 orang (70%), sikap cukup pada responden terhadap penggunaan masker sebanyak 14 orang (46,6%) Dan responden tertinggi yaitu ragu-ragu dalam penggunaan masker sebanyak 17 orang (56,6%).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini:

Hasil penelitian ini diharapkan kepada keluarga untuk tetap mematuhi Protokol Kesehatan terutama Penggunaan Masker, mengetahui akibat dari tidak menggunakan masker, oleh sebab itu keluarga diharapkan dapat merubah kebiasaan tidak menggunakan masker pada masa Covid-19.

Bagi Tenaga Kesehatan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat sekitar tentang bahaya tidak menggunakan masker terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan melakukan Pendidikan Kesehatan kepada keluarga sekitar baik secara langsung mau-

pun tidak langsung.

Peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengkaji lebih dalam tentang alasan mengapa masyarakat tidak mau menggunakan masker dan memberikan Edukasi tentang pentingnya Penggunaan Masker pada masa Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnur, Randy Saputra, (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Niaga Daya Kota Makassar, skripsi-S1 thesis, Universitas Hasanuddin.
- Aryani Putu Ni, Afrida Ricca Baiq.(2021). Pencegahan Penularan Corona Virus Disease(Covid-19) pada Masyarakat di Lombok Barat. Penerbit NEM.
- Atmojo Tri Jeko, et al. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan Covid19: Rasionalitas, Efektivitas, dan isu Terkini. *Jurnal of Health Research*. Vol.3. no.2. hal.6-8.
- Azwar S.(2018). Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dinas Kesehatan.(2022). Sulsel Tanggap covid19. Di: <https://covid19.sulselprov.go.id>. Diakses Pada tanggal 2 maret 2022. Pukul:12.00.
- Eka Kartikawati, Ranti Annisa dan Maesaroh (2021). Perspektif Sikap Ilmiah Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *jurnal Indonesia Sosial Teknologi* Vol.2, No. 1 Januari 2021 diakses pada hari Senin, 25 April 2022 jam 12.30 <http://jst.publikasiindonesia.id/index.php/jst/article/view/69/152>
- Ika Purnamasari, Annisa Ell Rahayu (2020), Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang covid19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Jimung, M. (2018). *Petunjuk Praktis Karya Tulis ilmiah Berbasis Riset Keperawatan*. Jakarta: Tim.
- M Arbata, Pelawi Perate, et al. (2021). *Riset Keperawatan di Era Pandemi Covid-19*. Bojong pekalongan jawa tengah: PT.Nesya Expanding Managemen (penerbit NEM-anggota IKAPI).
- Marsuki Saputra Dian, et al. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 pada Yayasan RS. Dr. Soetomo. Vol.7 No.2. hal 3.
- Rani Kawati Danamik, (2021), *Kecemasan Masyarakat & resiliensi pada masa Vaksinasi Covid-19*. Sumatra Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri Group.
- Rejo, et al (2020), *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini*. *Jurnal Riset Kesehatan*. Vol 3 No.2 hal.5 di: [https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicwnna\\_](https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicwnna_) di akses: 18 maret 2022 pukul 07.30 .
- Saryono, et al. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, A., Rachman, F., & Dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, hal. *Jurnal Averrous Volume 6 No.1 Mei 2021* Page 11-14 1689–1699
- Siyoto Sandu. (2021). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Swarjana, I Ketut. (2022). *Konsep Pegetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Tomy Rinaldy, (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Obat Tradisional Dan Covid-19 Dilingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan*. Karya tulis ilmiah. Politeknik kesehatan Kemenkes Medan.
- Wawan Kurniawan. (2021), *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Jawa Barat:CV. RUMAH PUSTAKA.
- World Health Organization. (2020). *Penggunaan masker dalam konteks Covid-19*. Di: <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/Indonesia/Covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-Covid-19june-20.pdf>. Diakses:-pada tanggal 5 maret 2022 pukul:

10.11.

- Yuliana Anna, ruswanto, Gustaman firman.(2021). Covid-19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kita. Surabaya.: CV Jakad Media Publishing.
- Yuliana E. (2017). Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan jajanan di sekolah. di : <https://eprints.unm.ac.id/38882/3/BAB@.pdf> Diakses: pada tanggal 7 maret 2022 pukul 13.45.